

ABSTRAK

Judul skripsi “pendampingan iman anak calon penerima komuni pertama di Paroki Administratif St. Alfonsus Nandan Yogyakarta”, dipilih berdasarkan pengalaman dan keprihatinan penulis. Penulis melihat bahwa pelaksanaan pendampingan iman bagi anak-anak calon penerima komuni pertama di Paroki Administratif St. Alfonsus Nandan Yogyakarta kurang baik. Salah satunya penyebabnya adalah kurangnya persiapan pelaksanaan pendampingan iman anak calon penerima komuni pertama. Keadaan ini terungkap dari materi pendampingan yang disampaikan secara berulang-ulang. Metode dan sarana yang kurang bervariasi membuat peserta bosan.

Untuk menjawab permasalahan yang ada, kami memaparkan dalam skripsi ini bagaimana pendampingan iman anak calon penerima komuni pertama di Paroki Administratif St. Alfonsus Nandan dapat berjalan dengan baik dan menarik, serta bagaimana melibatkan peserta dalam kegiatan pendampingan iman. Dengan cara ini diharapkan bahwa peristiwa komuni pertama dapat menjadi tonggak penting bagi anak-anak untuk mempunyai hubungan pribadi yang mendalam dengan Yesus.

Pengkajian masalah ini memerlukan data yang akurat. Karena itu, penulis mengerjakannya dengan metode penelitian yaitu dengan mengumpulkan data melalui permintaan keterangan yang tersusun dalam daftar pertanyaan dan wawancara kepada pendamping, orang tua dan pengurus dewan paroki. Studi pustaka juga dilaksanakan untuk memperoleh pemikiran-pemikiran cemerlang yang dapat memberi sumbangan bagi pelaksanaan pendampingan iman anak calon penerima komuni pertama yang lebih baik.

Penulis mau memaparkan materi dan metode pendampingan iman anak-anak calon penerima komuni pertama. Program yang dilaksanakan secara berkesinambungan merupakan suatu cara yang efektif dalam mempersiapkan diri anak untuk menyambut komuni pertama. Pendampingan ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan; dan memperdalam iman anak calon penerima komuni pertama. Dalam skripsi ini, penulis menawarkan satu program pendampingan anak-anak calon penerima komuni pertama. Program tersebut berlangsung selama lima bulan. Kami menjabarkan contoh persiapan program dan petunjuk pelaksanaannya.

ABSTRACT

The title of this thesis “Accompanying The Children Preparing For First Communion in The Parish Administratif St. Alfonsus, Nandan, Yogyakarta”, has been chosen because of the experience and concern of the writer. The author observed that the implementation of the program to accompany the children preparing for first communion in the Administratif parish St. Alfonsus Nandan Yogyakarta was not good. One of the many causes of the problem is this. The person accompanying the children did not prepare enough. This situation can be seen in the way the teaching material was given repeatedly. The lack of variety in the method of teaching made the children bored.

In response to this problem, we will describe in this thesis how the accompanying of children who are preparing for first communion in the Parish Administratif St. Alfonsus Nandan Yogyakarta can be improved and attractive, and how to involve the children in this activity. Through this method, we hope that the first communion can become an important moment for the children to have a deeper relationship with Jesus.

This study needs accurate data. Therefore, the writer’s research method included collecting data through questionnaires, interviews with the teachers, parents and the parish council. The writer also did library research to gather theories and opinions that can contribute to make better the present program of accompanying the children preparing for first communion.

The author present a program that will describe the material and method of accompanying the children preparing for first communion. The continuity of the program can became an effective method in preparing the children. The aim of the above program is to add knowledge, experience and skill, and to deepen the faith of the children. In this thesis, the writer presen a program accompanying the children preparing for first communion. This program is intended implemented within five months. The author present sample modules of actual teaching materials and methods.